

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah organisasi yang terbentuk untuk mendapatkan laba sesuai dengan kondisi perusahaan dan perekonomian yang sedang berjalan. Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatan, pada umumnya akan ditandai dengan kemampuan perusahaan itu sendiri untuk mendapatkan laba seoptimal mungkin.

Globalisasi merupakan suatu era dimana kalangan usaha dunia dituntut untuk lebih efektif dalam menjalankan usahanya. Hal ini dikarenakan tidak ada lagi batasan-batasan yang timbul antar Negara, termasuk dalam bisnis dan persaingan usaha. Setiap perusahaan dituntut harus bisa mengelola perusahaannya dengan baik agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain baik perusahaan domestik maupun asing. Dengan perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif, perusahaan harus efisien dan efektif dalam mengelola keuangannya agar perusahaan dapat menumbuhkan dan mengembangkan serta mempertahankan aktivitas dan keberadaan perusahaan. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan terkelola dengan baik adalah bagaimana perusahaan tersebut mengelola keuangan mereka.

Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Banyak perusahaan yang berskala besar atau kecil, akan mempunyai perhatian besar dibidang keuangan. Terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya semakin ketat, belum lagi kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyak perusahaan yang tiba-tiba mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan bisa tumbuh dan berkembang perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan. Dan hal tersebut dapat direfleksikan dalam suatu laporan yang menggambarkan perkembangan dan kondisi finansial perusahaan dari suatu periode tertentu. Laporan tersebut biasa disebut dengan laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai

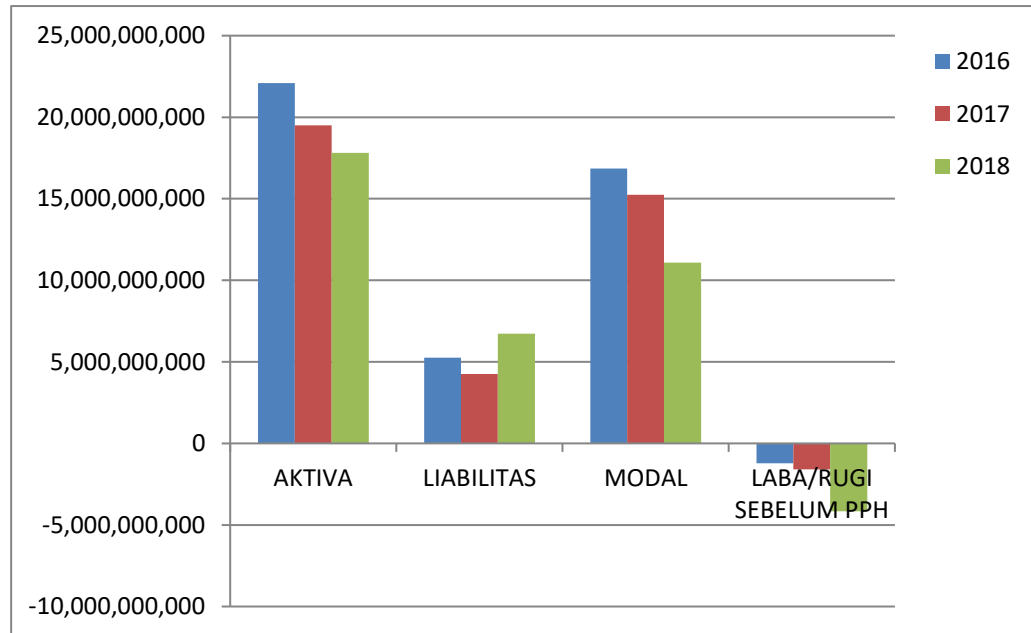
prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan.

Analisis rasio keuangan, membantu mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan apakah baik atau sebaliknya. Analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, beberapa di antaranya yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Tingkat likuiditas menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancar yang dimilikinya. Sedangkan tingkat solvabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya dengan jaminan harta yang dimilikinya. Tingkat aktivitas mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Tingkat Profitabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya. Apakah perusahaan-perusahaan yang kelihatan besar sudah bisa menyatakan keefektifan kinerja perusahaan tersebut. Dengan mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas suatu perusahaan, akan dapat diketahui keadaan perusahaan yang sesungguhnya sehingga dapat diukur tingkat kinerja keuangan dalam perusahaan.

Rasio-rasio keuangan merupakan alat analisis perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada laporan keuangan. Rasio merupakan alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan alat analisa perubahan rasio keuangan dapat menjelaskan dan memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik dan buruknya keadaan suatu perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya.

PT Kwang Hwa Shing Industrial Bekasi merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang *automotive component manufacturing*,

general trading, ekspor-impor dan distributor. Salah satunya menyediakan komponen-komponen otomotif seperti *sparepart*. Kondisi keuangan PT Kwang Hwa Shing Industrial Bekasi dari tahun 2016 sampai dengan 2018 dapat dilihat pada tabel gambar 1.1 berikut ini:



Sumber: Laporan Keuangan PT Kwang Hwa Shing Industrial Cabang Bekasi Tahun 2016-2018

Gambar 1.1 Kondisi Total Aset, Total Hutang, Modal, Serta Laba/Rugi PT Kwang Hwa Shing Industrial Cabang Bekasi Tahun 2016-2018 (Dinyatakan Dalam Rupiah)

Total aset PT Kwang Hwa Shing Industrial Cabang Bekasi tahun 2016 sampai tahun 2018 mengalami penurunan. Dilihat dari total utang lancar pada tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan dengan total utang lancar PT Kwang Hwa Shing Industrial Cabang Bekasi tahun 2016, tetapi total utang lancar meningkat di tahun 2018. Adapun total modal PT Kwang Hwa Shing Industrial Cabang Bekasi menunjukkan hal yang sama seperti total aset dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 mengalami penurunan. Begitu pula laba/rugi PT Kwang Hwa Shing Industrial Cabang Bekasi tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 mengalami penurunan. PT Kwang Hwa Shing Industrial Bekasi belum efektif dalam mengelola aset perusahaan yang mengakibatkan menumpuknya aset perusahaan dan PT Kwang Hwa Shing Industrial Bekasi

belum efektif dalam melakukan penjualan usaha. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis laporan keuangan PT Kwang Hwa Shing Industrial Bekasi dalam menilai kinerja keuangan perusahaan yang diasumsikan dapat dicerminkan melalui analisis perbandingan dan hasil rasio keuangan. Hasil rasio keuangan yang diperoleh dibandingkan dengan standar umum industry menurut Kasmir 2016. Penganalisan dilakukan dengan menganalisis perbandingan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada tahun 2016, 2017, dan 2018. Rasio yang digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Penganalisan kinerja keuangan ini dituangkan dalam laporan akhir dengan judul **“Analisis Rasio Keuangan Pada PT Kwang Hwa Shing Industrial Bekasi.”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang terdahulu maka masalah dalam laporan akhir ini dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimana kondisi keuangan PT Kwang Hwa Shing Industrial Bekasi yang dihitung dari rasio keuangannya, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas untuk tiga tahun terakhir yaitu 2016, 2017, dan 2018”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya dengan analisis kinerja menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas pada PT Kwang Hwa Shing Industrial Bekasi. Penulis memfokuskan pokok pembahasan berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi tahun 2016, tahun 2017 dan tahun 2018.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah terdahulu, maka tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio

aktivitas, dan rasio profitabilitas pada PT Kwang Hwa Shing Industrial Bekasi pada periode 2016,2017, dan 2018.

2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Kwang Hwa Shing Industrial Bekasi.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Dalam penulisan laporan akhir ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

- a. Dapat menerapkan teori dan menambah pengetahuan terutama yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan yang pernah didapatkan semasa perkuliahan.
- b. Sebagai bahan bacaan dan referensi dalam menyusun laporan akhir oleh mahasiswa jurusan akuntansi tahun berikutnya yang mengacu pada perusahaan dan mata kuliah yang sama.

2. Secara Praktis

- a. Untuk menambah pengetahuan penulis sebagai bekal ilmu untuk memasuki dunia kerja dan sebagai bahan masukan bagi penulis yang masih dalam pendidikan khususnya didalam menganalisis laporan keuangan
- b. Diharapkan dapat digunakan sebagai sumbang saran dan masukan yang berguna bagi perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam hal menganalisis laporan keuangan, serta sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil langkah-langkah yang tepat di masa yang akan datang, guna mencapai tujuan perusahaan

1.5 Metode Pengumpulan Data Dan Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan pokok-pokok permasalahan yang didapat. Penulis laporan akhir ini membutuhkan data yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas baik dalam bentuk kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka seperti laporan keuangan, maupun data kualitatif yaitu data yang tidak berbentuk angka tetapi dalam bentuk kalimat pernyataan seperti sejarah singkat perusahaan.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Sanusi (2016:105) adalah sebagai berikut:

1. Survei
Survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpulan data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada koresponden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika diajukan secara tertulis disebut kuesioner. Berkaitan dengan itu, cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara dan kuesioner.
 - a. Wawancara
Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada objek penelitian.
 - b. Kuesioner
Pengumpulan sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu
2. Observasi
Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.
3. Dokumentasi
Dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penulisan laporan akhir ini adalah cara survei dengan melakukan wawancara kepada PT Kwang Hwa Shing Industrial Bekasi. Selain itu, penulis juga menggunakan cara dokumentasi dengan mengumpulkan data-data perusahaan berupa laporan keuangan neraca dan laba rugi, sejarah singkat, struktur organisasi serta tugas-tugasnya.

1.5.2 Metode Sumber Data

Sumber data menurut Sanusi (2016:104) terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Pengertian dari data primer dan sekunder adalah sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang pertamakali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
- b. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya.

Berdasarkan jenis-jenis data yang telah diuraikan maka penulis memilih menggunakan data primer dan sekunder. Data primer yang diperoleh penulis dari PT Kwang Hwa Shing Industrial Bekasi yaitu neraca tahun 2016 sampai dengan tahun 2018, dan laporan laba rugi tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Data sekunder berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan pembagian tugas serta wewenang PT Kwang Hwa Shing Industrial Bekasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan ini yang penulis gunakan adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, ruang lingkup pembahasan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan pendapat-pendapat para ahli yang menjadi dasar penulis akan melakukan analisis terhadap permasalahan. Hal-hal yang dikemukakan pada bab ini antara lain meliputi pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Perusahaan. Penulis akan menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, uraian tugas dan pengukuran kinerja PT Kwang Hwa Shing Industrial Bekasi

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan meliputi analisis pengukuran kinerja dengan menggunakan rasio

keuangan. Rasio yang utama untuk mendapatkan perhatian analisis adalah rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan dan hasil evaluasi terhadap data dari bab sebelumnya serta saran-saran yang membangun guna perkembangan perusahaan